

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) karena data yang dianggap utama adalah data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi di lapangan bersama warga dan tokoh agama yang memahami tentang dunia perdukunan. Sedangkan literatur literatur yang berkaitan dengan penelitian itu hanya merupakan penguat dari data yang sudah ada. Dalam hal ini saya sebagai peneliti menjadikan desa Lembung Gunung Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan Madura sebagai objek penelitian, karena disitulah salah satu desa yang warganya masih kental menyakini kepercayaan terhadap dunia perdukunan.

Ditinjau dari segi penelitiannya ini termasuk penelitian yang bersifat deskriptif analisis yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan suatu objek untuk memahami makna yang terkandung di dalamnya. Dan juga karena masalah yang diteliti adalah suatu realita yang terjadi dalam kehidupan warga dan di jelaskan seperti apa adanya. Termasuk tentang hubungan-hubungan kegiatan, sikap-sikap, pandangan pandangan serta proses proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.<sup>1</sup>

Berkenaan dengan jenis metode penelitian tersebut, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu pendekatan yang bertujuan dalam penggambaran sebuah fenomena secara detail.<sup>2</sup> Pendekatan deskriptif dirasa

---

<sup>1</sup>Kaelan, *metode kualitatif bidang filsafat* (Yogyakarta :Paradigma, 2005), 58.

<sup>2</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 59.

relevan dengan penelitian yang diangkat, yakni mengaji fenomena di Desa Lembung Gunung terkait praktik perdukunan di Desa tersebut. Diharapkan, dengan penggunaan metode penelitian dan pendekatan tersebut, dapat menghasilkan suatu penelitian yang mampu memberikan pemahaman lebih, baik untuk peneliti dan warga luas.

## **B. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di desa Lembung Gunung Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan, Provinsi Jawa Timur.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah orang yang dijadikan sebagai responden dan informan untuk memperoleh data-data penelitian yang empiris dalam menambah wawasan terkait fenomena yang tengah dijadikan penelitian.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini, subjek penelitian yang menjadi responden adalah orang yang mengetahui atau pernah menggunakan jasa dukun. Selain dari kalangan warga, jika memungkinkan sumber informasi didapatkan pula dari tokoh-tokoh penting warga yang ada di desa tersebut, misalnya Kepala Desa dan tokoh warga. Oleh karena itu, data yang diperoleh lebih rinci dan transparan berdasarkan fakta di lapangan.

---

<sup>3</sup>Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, Cet. III, 2016), 104.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian diklasifikasikan menjadi dua, yaitu objek material dan objek formal.<sup>4</sup> Objek material dalam penelitian ini adalah fenomena praktik perdukunan yang dilakukan warga di Desa Lembung Gunung. Sedangkan objek formalnya dalam melihat fenomena tersebut menggunakan teori fenomenologi Alfred Schutz.

### **D. Data dan Sumber data**

Berdasarkan sumbernya dalam penelitian ini menjadi dua data yaitu, primer dan sekunder.<sup>5</sup>

#### 1. Data primer

Sumber data primer adalah kumpulan data yang di peroleh secara langsung dan merupakan data asli hasil lapangan. Dalam penelitian ini data primer di ambil melalui proses observasi dengan mendatangi tempat penelitian dan wawancara dengan responden, yaitu warga Desa Lembung Gunung yang pernah meminta bantuan kepada dukun dan bersedia diwawancarai dan informan beberapa tokoh warga Lembung Gunung kokop Bangkalan terkait kepercayaan terhadap dukun.

---

<sup>4</sup>Nani Widiawati, *Metodologi Penelitian Komunikasi dan Penyiaran Islam* (Tasikmalaya:Edupublisher, 2020), 259.

<sup>5</sup>Sandu Siyoto dan Ali Sodik. *Dasar metodologi penelitian* (yogyakarta:literatur Media publishing, 2015), 67.

## 2. Data sekunder

Sumber data sekunder ialah merupakan sumber yang melengkapi dari sumber data primer yang dapat dijadikan sebagai penunjang validasi.<sup>6</sup> Dalam penelitian data sekunder dapat diperoleh melalui kajian pustaka, baik secara, skripsi, buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan kepercayaan, perdukunan, dan teori fenomenologi.

### **E. Teknik pengumpulan data**

Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data dilakukan dengan teknik Sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan tahap yang digunakan pertama kali dalam penelitian, khususnya pada penelitian lapangan dengan menggunakan panca indera untuk meneliti fenomena yang sedang diteliti.<sup>7</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti. Jadi observasi yang di gunakan adalah observasi langsung turun ke lokasi penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang kepercayaan warga Lembung Gunung terhadap praktik perdukunan. Observasi yang dilakukan adalah observasi non partisipan. Observasi non partisipan merupakan metode observasi di mana periset hanya bertindak mengobservasi tanpa

---

<sup>6</sup>Sandu Siyoto dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta:Literatur Media publishing, 2015),, 68.

<sup>7</sup>Albi Anggita dan Johan Setiawan. *Metodelogi penelitian kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018).108

ikut terjun melakukan aktivitas seperti yang dilakukan kelompok yang di riset, baik kehadirannya diketahui atau tidak.<sup>8</sup> Pada penelitian ini, penulis akan melakukan Observasi non partisipatif kepada warga Desa Lembung Gunung.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah metode untuk mengumpulkan data dengan bertukar informasi yang dilakukan dengan tanya jawab kepada pihak yang bersangkutan, sehingga data yang diperoleh menjadi semakin berkembang.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan tokoh adat, tokoh agama, termasuk jika memungkinkan dengan orang yang berprofesi dukun di lokasi dan juga dengan beberapa orang warga sekitar terkait pemahaman warga tentang kepercayaan terhadap praktik perdukunan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah merupakan kumpulan dari bahan tertulis, maupun film, berupa data yang akan ditulis, disimpan, dilihat dan dituangkan dalam penelitian.<sup>10</sup> Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan jelas, serta dijadikan sebagai pendukung dalam pembuktian terhadap fenomena atau perkara yang sedang diteliti. Dokumentasi adalah foto wawancara peneliti dengan responden Desa Lembung Gunung yang melakukan praktik perdukunan.

---

<sup>8</sup>Rachmat Kriyantono, Teknik Praktik Riset Komunikasi. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2014) 112.

<sup>9</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 231.

<sup>10</sup>Albi Anggito dan Johan Setiawan. *Metodelogi penelitian kualitatif*, 146.

#### 4. Studi pustaka

Selain melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti juga melakukan studi literatur dari sumber-sumber yang tertulis untuk membangun kerangka teoritis dan memperdalam informasi mengenai objek yang diteliti. Sumber yang akan dijadikan literatur diutamakan berasal dari buku, jurnal, kitab suci Al-Qur'an dan Hadist yang berkaitan dengan sistem, faktor, bentuk kepercayaan terhadap praktik perdukunan dan teori fenomenologi yang berkaitan dengan kepercayaan terhadap praktik perdukunan.

#### **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengumpulkan dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, maupun dokumentasi, sehingga mudah dimengerti baik oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam sebuah pola, memilah data mana yang penting dan akan dipelajari, serta membuat sebuah kesimpulan.<sup>11</sup>

Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah sebagai berikut:

---

<sup>11</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2013) 244.

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat. Melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard* dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

### 3. Penarikan Simpulan

Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau, keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif. Penarikan simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan.<sup>12</sup>

Sedangkan dalam pembuatan kuesioner, peneliti menggunakan teori fenomenologi Alfred Schutz sebagai acuan dalam memberikan pertanyaan terhadap responden. Pada teori fenomenologi Alfred, terdapat tiga tahap dalam pembentukan motif tindakan sosial, yaitu *in order to motive* (alasan di balik tindakan seseorang dalam upaya menciptakan situasi atau kondisi yang diinginkan di masa depan), *because motive* (alasan dari suatu tindakan untuk masa lalu), dan *support motive* (faktor yang mendorong seseorang melakukan tindakan). Tiga tahapan pembentuk motif ini peneliti masukkan dalam pertanyaan wawancara kepada responden, yaitu orang-orang Desa Lembung Gunung untuk mendapatkan motif tindakan sosial dan faktor pendorong mereka melakukan praktik perdukuan.

Dari ketiga tahapan tersebut, dapat dijadikan landasan peneliti dalam mengidentifikasi praktik perdukuan menurut tiga model tindakan manusia menurut teori Alfred Schutz, yaitu konsistensi logis, interpretasi subjektif,

---

<sup>12</sup>Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 163-164.

kecukupan sehingga didapatkan fenomena praktik perdukunan di Desa Lembung Gunung menurut Alfred Schutz.

### **G. Teknik Verifikasi Keabsahan data**

Dalam suatu penelitian, melakukan verifikasi keabsahan data adalah hal yang penting untuk dilakukan. Tujuan dilakukannya teknik verifikasi adalah guna memastikan kebenaran dari penelitian yang dilakukan agar tepercaya. Dengan demikian, dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi data, guna memantapkan kredibilitas data, serta konsistensi data penelitian. Selain itu, teknik triangulasi digunakan pula sebagai alat bantu dalam menganalisis data penelitian di lapangan.<sup>13</sup> Berkenaan dengan hal tersebut, proses pengecekan data yang dilakukan berdasarkan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu sebagai berikut:

#### **1. Triangulasi Sumber**

Pengecekan data yang dilakukan peneliti dari sumber-sumber yang berbeda merupakan triangulasi berdasarkan sumber. Suatu objek yang diteliti perlu adanya pandangan dari berbagai sumber untuk menguji keabsahannya, sehingga perolehan data yang berbeda tersebut dapat diklasifikasikan dan digambarkan secara lebih rinci.<sup>14</sup> Adapun halnya dalam penelitian ini, untuk mengetahui keabsahan objek yang diteliti maka penelitian difokuskan pada orang-orang asli Desa Lembung Gunung yang

---

<sup>13</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, 218.

<sup>14</sup>Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Pada Penelitian Kualitatif Bidang Kesehatan Warga" *Jurnal Ilmiah Kesehatan Warga*, Vol. 12, No. 3, 2020, 150.

pernah menggunakan jasa perdukunan secara langsung dan membuktikan hasil dari praktik perdukunan tersebut.

## 2. Triangulasi Teknik

Pengecekan keabsahan data berdasarkan teknik dilakukan dengan melihat satu sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda, dilihat dari observasi, transkrip wawancara, dan dokumentasi. Saat melakukan wawancara mendalam terhadap salah satu sumber, maka dilakukan pula observasi maupun dokumentasi guna pengecekan kembali dan perbandingan terkait keselarasan data di lapangan. Apabila dalam melakukan penelitian ditemukan data yang tidak selaras, maka dilakukan diskusi lebih lanjut oleh peneliti bersama responden maupun informan agar data yang benar-benar valid dapat diketahui.